

ABSTRACT

ANTONINA YUNITA DEWI SURYANTARI. (2005). *Incorporating Reflective Journal-log to Enhance Students' Critical Thinking and Metacognitive Development in Extensive Reading I*. Yogyakarta: Sanata Dharma University

It is widely admitted that writing is a powerful medium for demonstrating and facilitating learning. In different part of the world, a program called Writing Across the Curriculum which involves writing in every subject gains currency nowadays. It is also undeniable that writing and reading relate one to another and even cannot be separated. Looking at the conventional reading instruction in this country, it is found that the students' critical thinking and metacognitive awareness are not well trained. Incorporating writing in a reading course is assumed to be powerful in enhancing students' critical thinking and metacognitive development.

This study is intended to investigate the technique of incorporating reflective journal-logs to enhance students' critical thinking and metacognitive awareness in *Extensive Reading I* as the implementation of writing across the curriculum program. The participants of this study were 62 students of the third semester of 2004/2005 academic year of English Language Education Study Program, Sanata Dharma University who took *Extensive Reading I* course class C and D. The students were given two prompts, namely thematically-based prompts and open-ended prompts in weekly meetings. They were to write journal-logs as the responses to the prompts in the last ten minutes of each meeting.

The results of the data gathered showed three major results. First, in terms of the function, the journal-logs played two roles in the classroom. It was the medium for the students to gain meaning by them selves. Second, it became a monitoring tool of students' comprehension towards particular passages as well as their needs and wants. In terms of quality, the students' writing pieces could also be categorized into two, i.e. the first showed a low engagement and the second one showed a high engagement. Highly engaged students wrote writing pieces which showed different levels of thinking. Their writing pieces could be categorized further into two piles, namely showing critical thinking which related to the ability of employing background knowledge, existing facts and concepts to construct own understanding and showing metacognitive awareness which related to the self-regulation process. It was found that there were small numbers of students who were aware of their thinking process and able to state it clearly in their writing pieces. Concerning the role of the two prompts, it was found that thematically-based prompts which based on task-based assignment theory were more powerful in enhancing students' critical thinking and metacognitive awareness than the open-ended ones.

The questionnaires and interviews results showed that the students perceived positively on the activity of journal-logs writing. Thus, this technique could be considered as powerful tools in enhancing students' critical thinking and metacognitive awareness. However, there is no perfect study in this world. This study has still encountered some lacks and problems that need improvement.

ABSTRAK

ANTONINA YUNITA DEWI SURYANTARI. (2005). *Incorporating Reflective Journal-log to Enhance Students' Critical Thinking and Metacognitive Development in Extensive Reading I*. Yogyakarta: Sanata Dharma University

Menulis telah diakui sebagai suatu kegiatan yang sangat membantu kegiatan belajar baik sebagai medium untuk memperlihatkan hasil belajar maupun sebagai alat pembelajaran itu sendiri. Di bagian bumi yang lain, suatu program bernama Writing Across the Curriculum (Menulis Lintas Kurikulum) digalakkan. Dalam program ini, para guru atau instruktur dianjurkan untuk memasukkan kegiatan menulis dalam aktivitas kelas mereka. Tidak bisa dipungkiri juga bahwa menulis dan membaca adalah dua kegiatan yang tak terpisahkan. Selain itu, juga terlihat bahwa dalam banyak kelas membaca yang biasa ditemukan di negara ini, kemampuan berpikir kritis dan kesadaran akan proses berpikir siswa tidak dilatih dengan baik. Memasukkan kegiatan menulis dalam suatu kelas membaca akan membantu siswa meningkatkan perkembangan kemampuan berpikir kritis dan kesadaran akan proses berpikir.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat penggunaan kegiatan menulis jurnal reflektif dalam kelas Extensive Reading I untuk meningkatkan perkembangan kemampuan para siswa berpikir kritis dan kesadaran mereka akan proses berpikir sebagai implementasi dari program Writing Across the Curriculum. Partisipan dalam penelitian ini adalah 62 mahasiswa semester tiga tahun akademik 2004/2005 Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma yang mengambil mata kuliah Extensive Reading I kelas C dan D. Mahasiswa diberi dua macam pancangan untuk menulis, yang pertama bersifat tematis dan yang kedua bersifat bebas. Mereka diminta untuk menulis respon mereka terhadap dua macam pancangan tersebut pada 10 menit terakhir dalam setiap pertemuan mingguan.

Data yang terkumpul menunjukkan tiga kesimpulan umum. Terkait dengan fungsi journal-logs, ditemukan dua fungsi pokok journal-log. Fungsi yang pertama adalah sebagai alat pembelajaran bagi siswa di mana mereka bisa memberi arti pada suatu hal. Fungsi yang kedua adalah sebagai alat pemantau pemahaman siswa terhadap suatu materi bacaan sekaligus juga keinginan dan kebutuhan mereka. Terkait masalah kualitas tulisan, jurnal siswa dapat dikategorikan menjadi dua. Kategori pertama terdiri dari jurnal-jurnal yang menunjukkan keterkaitan yang erat (antara siswa dengan proses pembelajaran, keterangan tambahan), sementara kategori kedua terdiri dari jurnal-jurnal siswa yang menunjukkan keterkaitan yang rendah. Jurnal-jurnal yang memiliki keterkaitan yang tinggi menunjukkan dua tingkat berpikir yang berbeda sehingga dapat dikategorikan kembali menjadi dua kelompok. Kelompok pertama menunjukkan kemampuan berpikir kritis yang terkait dengan kemampuan menghubungkan pengetahuan yang telah mereka miliki, fakta dan konsep yang ada untuk membangun pemahaman mereka sendiri. Sedangkan kelompok yang kedua menunjukkan tingkat berpikir yang lebih tinggi yaitu sampai pada tingkat kesadaran akan proses berpikir atau sering disebut metacognitive awareness yang terkait dengan kemampuan pengendalian proses berpikir. Ditemukan juga bahwa hanya sedikit sekali siswa yang sadar akan proses berpikir mereka dan mampu menyatakannya dengan jelas dalam jurnal. Terkait

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dengan peran dua macam prompt atau pancingan yang diberikan pada siswa, terlihat bahwa, pancingan tematis yang berdasarkan teori Task-Based assignment lebih membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kesadaran akan proses berpikir.

Hasil wawancara dan kuisisioner menunjukkan bahwa para siswa memandang positif kegiatan menulis journal-log di dalam kelas. Sehingga bisa disimpulkan bahwa kegiatan menulis jurnal sangat membantu mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa dan kesadaran akan proses berpikir. Namun demikian, tidak satu penelitianpun di dunia yang sempurna. Penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan dan masalah yang membutuhkan pengembangan lebih lanjut..

